PENDIDIKAN BAHASA ARAB

(Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

FIVE SULISTIYANI ROSANAH
NIM : 00420524

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

(Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

FIVE SULISTIYANI ROSANAH
NIM : 00420524

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

Dr. Senbodo Ardi Widodo M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari: Five Sulistiyani Rosanah

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di -
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama	: Five Sulistiyani Rosanah
NIM	: 0042 0524
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)

Maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak sebagai karya ilmiyah

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Desember 2005

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo M.Ag
NIP . 150 289 207

Drs. Maksudin, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudari: Five Sulistiyani Rosanah

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di -
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama	: Five Sulistiyani Rosanah
NIM	: 0042 0524
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)

Maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak sebagai karya ilmiyah

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Februari 2006

Konsultan

Drs. Maksudin, M.Ag
NIP. 150 247 345

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/DT/PP.01.01/05/06

Skripsi dengan judul : **Pendidikan Bahasa Arab**
(Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Five Sulistiyani Rosanah
NIM : 00420524

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 26 Januari 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
NIP : 150127875

Sekretaris Sidang

Abdul Munif, M.Ag
NIP : 150282519

Pembimbing Skripsi

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP : 150289207

Penguji I

Drs. H. Muahlif Syahlani, M.Pd
NIP : 150046323

Penguji II

Drs. Maksudin, M.Ag
NIP : 150247345

Yogyakarta, 3 Maret 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd
NIP : 150037930

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Five Sulistiyani Rosanah

NIM : 0024 0524

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Desember 2005

Yang menyatakan

Five Sulistiyani Rosanah
NIM. 0042 0524

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Tetap tegar melangkah dalam perjuangan kehidupan

Meski tahu benar-benar akan kalah.

(Five's life and live inspirate)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين.
أشهد أن لاإله إلاالله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله.
اللّهم صل وسلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى أله واصحابه أجمعين.

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, shalawat serta salam dilimpahkan ke haribaan Nabi besar Muhammad Saw. beserta keluarganya, juga para sahabatnya yang sejati, yang telah menghabiskan hidupnya dalam mengemban misi suci Islam serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya Skripsi yang berjudul "Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)" ini adalah sebagai usaha penulis untuk mendalami perkembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sebagai wujud penghormatan dan penghargaan penulis menyampaikan terima kasih serta do'a semoga Allah SWT memberi limpahan anugerah dan keselamatan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.

2. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo M.Ag selaku pembimbing penulis skripsi ini, yang dengan ikhlas dan kesabaran memberikan bimbingan serta kebijaksanaannya dalam mengarahkan penulis.
3. Bapak Drs. Arsory Sa'ud selaku Penasehat Akademik.
4. UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai data yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda dan Umiku tercinta, yang dengan kasih sayang, kerja keras dan do'a yang tanpa henti diberikan kepada penulis.
6. Mas Ipung, Teh Ati, Mas Anto, Teh Winni, Mas Wahyu dan Kak Budi yang selalu memberi dorongan, kasih sayang, perlindungan dan pengorbanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan study dan skripsi ini.
7. Tidak lupa keponakanku yang lucu-lucu; Taza, Putri, dan Noval.
8. Kepada Mas Chi_wa Ibnu Hajarshohibul Mujab berkat support dan kedisiplinannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *We must going to be "World Star".*
9. Teh Nung S.Pd.I, Aa Ujang S.Pd.I, Azi Hasan Arif, S.Th.I dan khususnya Agus Salim S.H.I atas referensi dan bantuan keilmuannya.
10. Bapak Agung Sandi Sanyata dan Ibu Iin Beserta Shahabat-Shahabat Komunitas "Bumi Langit" Jogjakarta atas do'a dan kasih sayangnya.
11. Lembaga Modelling "Ratih Sang", dan teman-teman seperjuangan; dede Ulfah, de Sanah, khususnya mba Wasi dan Noe, karena motifasi merekalah penulis bisa bertahan.

Sebagai kata akhir, alhamdulillah dan puji syukur atas kebesaran-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, namun hal ini bukan akhir dari segalanya tetapi awal sebuah tanggung jawab.

Semoga skripsi ini dapat diambil manfaat bagi yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, 3 Oktober 2005

Penulis

Five Sulistiyani Rosanah
NIM : 0042 0524

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan mengungkap dan menderifasikan Pendidikan Bahasa Arab antara paham eksklusif dan inklusif, dengan menelaah perkembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia khususnya madrasah yang notabene sebagai lembaga pendidikan yang lebih memakai paradigma Islam, di mana, paradigma Islam, yang menjadi ruh pengembangan bahasa Arab di Indonesia.

Untuk melakukan kajian ini digunakan pendekatan historisitas yaitu dengan mendiskripsikan perjalanan dan perkembangan "madrasah" sebagai instansi yang memiliki basik pendidikan bahasa Arab dan bahkan memiliki kaitan yang kuat dengan pengembangan bahasa Arab dalam sejarah Nusantara.

Adapun yang menjadi latar belakang penulis mengangkat masalah tersebut adalah; berangkat dari kegelisahan empirik, melihat perkembangan bahasa Arab yang sudah dimulai sejak abad VII namun memiliki *social culture movement* yang lemah dibanding bahasa-bahasa asing yang masuk pada dekade berikutnya. Dari telaah empirik yang penulis lakukan, penulis melihat paradigma yang digunakan dalam pengembangan bahasa Arab, yang menurut penulis, eksklusif yang justru menghambat proses pengembangannya. Selanjutnya dari penelaahan ini diharapkan dapat menguak latar belakang eksklusifisme bahasa Arab di Indonesia tersebut, dan selanjutnya mengkoordinasikan dengan model-model inklusif pengembangan bahasa, dengan demikian penulis dapat menemukan kekurangan-kekurangan metode pengembangan bahasa Arab selama ini yang sejalan dengan pencarian solusi pengembangan pendidikan bahasa Arab yang lebih realistis dan lebih sederhana atau solusi yang memang benar-benar dibutuhkan sehingga tidak mendistorsi persoalan dan atau justru menambah masalah.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah dengan mendiskripsikan perjalanan dan perkembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Menganalisa latar belakangannya secara histories, agar mendapatkan gambaran masalah dengan lebih kontektual. Dengan demikian penulis dapat menginterprestasikannya dalam pengelompokan paradigma eksklusifisme dan inklusifisme. Selanjutnya menganalisa kelebihan dan kekurangan dari pola terapan paradigma eksklusifisme dan inklusifisme. Sampai dengan penulis dapat menyimpulkan cara pengembangan pendidikan bahasa Arab yang lebih kontekstual, kritis, dan progresif

Namun demikian, tidak sekonyong-konyong meletakkan eksklusifisme dan inklusifisme dalam posisi yang dikotomik. Melainkan lebih melihatnya sebagai kondisi yang dialegtik sehingga dapat memperoleh gambaran yang komprehensif, radikal, dan sistematik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN NOTA DINAS..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... v
HALAMAN MOTTO..... vi
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
ABSTRAK..... xi
DAFTAR ISI..... xii

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 8
D. Tinjauan Pustaka..... 9
E. Kerangka Teoritik..... 12
F. Metode Penelitian..... 17
G. Sistematika Pembahasan..... 22

BAB II. EKSKLUSIFISME PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI INDONESIA

A. Gambaran Umum Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia..... 24
B. Madrasah Sebagai Basik Pendidikan Bahasa Arab..... 30
C. Eksklusifisme Dalam Pendidikan dan Pengembangan Bahasa Arab. 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB BERBASIS PADA REALITAS YANG MENUNTUT INKLUSIFISME

A. Bahasa Arab Sebagai Ilmu Pengetahuan dan Media Komunikasi.. 38

B. Inklusifisme Sebagai Paradikma Baru Dalam Dunia Pendidikan... 44

C. Metode Pendidikan Non Dikotomik dan Partisipatif..... 47

D. Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Bahasa Aráb yang Inklusif Sebagai *Human Knowledge*..... 53

E. Pengembangan Metode Pendidikan Bahasa Arab di Era Modern... 60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran-Saran..... 72

C. Kata Penutup..... 74

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITTAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi kecil masyarakat terhadap bahasa Arab ataupun fenomenanya sebagai bahasa yang memiliki historisitas dan normatifitas yang kuat, akan memiliki imbas besar atau fatal, terutama terhadap esensi dan eksistensi bahasa Arab itu sendiri. Terlebih lagi bahasa Arab, yang diklaim sebagai "bahasa Tuhan" (mengandung unsur ke-*Illahi*-an), tentunya akan menciptakan persepsi khusus dalam masyarakat. Realitas pemahaman masyarakat (kebanyakan masih awam) menilai bahwa bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang lazim dimiliki oleh orang yang memiliki pengetahuan *religious* menengah ke atas, dalam strata masyarakat tertentu, dengan aturan busana, kaidah-kaidah, dan perilaku tertentu pula. Hal tersebut erat kaitannya dengan latar belakang pendidikan bahasa Arab yang pengembangannya untuk mempelajari al-Qur'an[1] atau lebih lengkapnya untuk penyebaran agama Islam. Bahkan lebih ironis lagi banyak sebagian orang ketakutan melafadzkan bahasa Arab dikarenakan adanya doktrin salah dan dosa.

Kesulitan-kesulitan yang dilahirkan oleh "penghadiran" bahasa Arab itu sendiri menghambat proses pengembangannya. Belum lagi karakter dan pola pikir masyarakat Indonesia, dengan watak dan pola pikir yang "khas" dalam mempelajari sesuatu, di mana "kepekaan pikiran" dan "kerendahan hati" menjadikan kesulitan tersendiri untuk menumbuhkan semangat belajar

---

[1] Karel A Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah; Pendidikan Islam Dalam Kurun Moodrn* , cet. ke-2, (Jakartaa: LP3ES, 1994), hlm. 12.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat Indonesia terhadap sesuatu yang baru, terlebih lagi dinilai mengandung hal yang sangat besar. Belum lagi adanya sentimen budaya yang tumbuh dalam masyarakat terlebih dalam perkembangan hight teknologi. Sehingga bahasa Arab yang dalam tarikh penyebarannya dimulai sejak abad ke X M, bahkan disinyalir sejak abad VII sampai dengan abad X.[2] Adapun bahasa Arab memiliki publikasi yang sangat minim dibanding bahasa-bahasa yang masuk dalam tarikh kemudian. Hal itu disebabkan adanya eksklusifisme bahasa Arab dalam tataran masyarakat Indonesia.

Eksklusifisme bahasa Arab yang menempatkan dirinya pada "kelas" spiritual dan kelompok kebudayaan tertentu itulah yang mempersulit penyebaran dan pengembangannya di masa sekarang. Di samping jika kita menilik sejarah bangsa Indonesia yang sedemikian hierarkis (kasta didalam agama Hindu dan *nasab* dalam agama Islam) menjadikan masyarakat dari golongan kasta yang rendah sebagai mayoritas menjadi pasif bahkan tidak sedikit yang apatis[3].

Dalam sejarah perkembangan bahasa Arab di Indonesia, bisa dicermati tentang sejarah bangsa Indonesia yang interaksi internasionalnya dimulai sejak zaman logam dan hubungan dengan kebudayaan Arab dimulai pada abad ke VII sampai dengan abad ke X M, telah menciptakan pilar-pilar tersendiri dalam budaya masa kini. Jadi selayaknya kita mempelajari akar kebudayaan Indonesia untuk memperoleh materi-materi dalam upaya menyusun strategi pengembangan pendidikan, sehingga persoalan-persoalan penting, minimal yang berkaitan

---

[2] Taufik Abdullah dan Muhamad Hisyam, *Sejarah Umat Islam Indonesia,* (Jakarta: MUI & Yayasan Pustaka Umat, 1999), hlm. 7.

[3] Mark R Woodward, *Islam Jawa; Keshalehan Normatif Versus Kebathinan*, (Yogyakarta: LKIS kerjasama dengan *The Asia Fondation*, 1999), hlm. 315.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan psikologi masyarakat Indonesia dapat dipecahkan dan menghasilkan motivasi belajar yang bersifat human *knowladge*.

Evolusi kebudayaan Indonesia secara *formal historical* (sejarah formal) dimulai semi-distorsif oleh Raden Patah, tentu setelah beberapa decade sebelumnya terbentuk perkampungan-perkampungan Muslim di daerah-daerah pesisir oleh para pedagang Muslim. Diikuti penyebaran agama Islam yang dipraktekkan oleh Raden Rahmat dan Raden Santri (adik ipar Raden Patah), merupakan awal pendidikan formal agama Islam yang memulai mengenalkan bahasa Arab secara *legal* di bawah naungan (legalisasi) kekuasaan kerajaan Demak.

Meski pada masa awal penyebaran agama Islam bahasa Arab ditransformasikan dan dieksplorasi secara simbolik (sebagai integrasi dan akulturasi budaya *tauhid* yang terkandung dalam bahasa Arab dengan budaya animisme dan dinamisme Indonesia masa itu), telah melahirkan *interest* dan *mood* masyarakat Indonesia terhadap bahasa Arab. Ini dapat kita lihat dalam tradisi bangunan-bangunan masjid, penamaan orang, dan lain lain yang menggunakan bahasa Arab dan juga pengambilan khasanah-khasanah bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi di Nusantara. Walaupun diakui atau tidak, proses penyebaran dan pengembangan agama Islam yang berpilar bahasa Arab dibarengi dengan beberapa konflik dan perdebatan etimologi dan terminologi bahasa dan istilah serta instrumentasi alat pendidikan di tingkatan para guru (Sunan atau para Wali). Namun demikian budaya Islam yang berpilar bahasa Arab terpancang begitu kuat, ditandai dengan imperiumisasi kesultanan Turki,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang juga sebagai konsolidator kerajaan Islam di Nusantara. Sebagaimana kutipan berikut ini;

> *"Dalam menghadapi bala tentara Portugis, ia menjalin hubungan persahabatan dengan kerajaan Usmani di Turki dan negara-negara Islam yang lain di Indonesia. Dengan bantuan Turki Usmani tersebut, Aceh dapat membangun angkatan perangnya dengan baik. Aceh ketika itu nampaknya mengakui kerajaan Turki Usmani sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dan kekhalifahan dalam Islam."*[4]
>
> Selanjutnya : *"Ia (Sultan Agung) juga mengirim utusan ke Mekah, menggunakan kapal Inggris untuk memperoleh gelar Sultan, tahun 1614, dan gelar itu diperolehnya."*[5]

Tentu hal itu memberikan *mood macro* sebagai motivasi pendidikan bahasa Arab. Penyebaran agama Islam yang menjadi motivasi pengembangan pendidikan bahasa Arab, menjadikan bahasa Arab memiliki keistimewaan (eksklusifitas) dalam dimensi paradigma, *image*, dan aplikasinya dalam kehidupan bangsa Indonesia yang bercorak spiritualis.

Namun pengembangan bahasa Arab yang sakralis itu hanya berlangsung selama V abad, disusul dengan masa kolonialisasi Barat. Budaya Islam yang berakulturasi dengan budaya sebelumnya secara *semi organic,* harus menerima kedatangan budaya Barat yang bersifat *distorsif* dan *justifikatif,* telah memenggal proses perkembangan budaya Islam yang inklud dengan bahasa Arab.

Khasanah budaya dan bahasa Islam-Indonesia (Arab-Indonesia) tersudut di daerah pinggiran. Keberhasilan kolonialisme ini juga ditandai dengan hancurnya kesultanan Turki Ottoman. Kehancuran simpul tradisi Islam tidak

---

[4] Badri yatim, *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.209

[5] http://www.jawapalace.org/index.html

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hanya berahir sampai di sini, hingga tahun 80-an menyusul kehancuran Liga Bangsa-Bangsa Arab.[6]

Keberhasilan konsolidasi bangsa Barat (ditandai dengan bangkitnya kerajaan Spanyol), dilanjutkan dengan proses Industrialisasi dan pasar global, memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan bahasa Arab, yang pada turunannya melahirkan pendidikan bahasa-bahasa selain Arab yang lebih memberikan perspektif dan peluang (kerja) pada masyarakat dalam sektor riil di Indonesia. Sementara eksplorasi teknologi yang sedemikian pesat, dikembangkan oleh bangsa Barat tentunya dengan bahasa Barat (selain Arab yaitu; bahasa Inggris, Belanda, Prancis), membantu pendidikan bahasa selain Arab semakin menggurita. Kita dapat melihat bagaimana bahasa Barat secara cepat menyusub ke kamar-kamar generasi muda[7] khususnya dan masyarakat pada umumnya tanpa ada beban ataupun intervensi salah dan dosa. Hal ini memberikan *mood* dan motifasi tersendiri terhadap proses perkembangan bahasa non Arab, yang berarti menjadi tantangan riil dan masalah baru bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab yang semakin tersudut di wilayah religiousitas dan beberapa kegiatan simbolik keagamaan semata. Belum kita perhitungan tantangan kebudayaan Cina dan Jepang yang juga memiliki historisitas yang kuat di Indonesia.

Melihat realitas *human relational* yang mengarah pada pasar bebas dan *universalitas* menuntut segala sesuatu berkembang secara humanis dan

---

[6] Bill Yanne & Eddy Soetrisno, *Buku Pintar 100 Peristiwa Yang Membentuk Sejarah Dunia* (Jakarta: Tara Media & Restu Agung) hlm.124

[7] http://www.suaramerdeka.com/harian/0209/23/kot16.htm

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ekonomis (yang kedua hal tersebut juga tidak bertentangan dengan konsep Islam), dengan demikian bahasa Arab harus "mengeluarkan manfaat dan kemampuan" dalam dirinya di wilayah sosial kebudayaan dan ekonomi. Sehingga bahasa Arab dapat di akses oleh siapa pun dan di manapun, termasuk di Indonesia dan oleh agama apa pun. Secara tidak langsung hal tersebut juga akan membantu penyebaran agama Islam, baik di tingkat pengetahuan maupun keyakinan secara kultural.

Di masa globalisasi dan pasar bebas ini, tawaran pendidikan bahasa Arab dari para pengelola pendidikan moderen memang memberi nafas baru, namun kemudian segera sesak kembali dikarenakan pendidikan tersebut bersifat *project kapitalisasi pendidikan,* yang membenturkan kondisi krisis multi dimensi masyarakat Indonesia dengan mahalnya biaya pendidikan.[8] Sementara pendidikan-pendidikan diwilayah *cultural* juga hanya bersifat sementara dan akan segera lenyap ketika generasi dihadapkan dengan tantangan realitas pasar (yang menyudutkan atau bahkan menghilangkan pentingnya bahasa Arab). Hampir tidak dapat dihindari, hancurnya *mood macro* (motifasi realitas atau lingkungan) membuat pendidikan bahasa Arab seolah-olah hanya ada dari pada tidak ada. Imbasnya beberapa telaah yang bersifat teoritis dan tematik semata, yang dikembangkan secara akademis, mengalami kebuntuan ketika disodorkan pada kenyataan.

Bahkan dengan tidak terduga, munculnya gerakan tradisionalis nasionalis, "yang menuntut kepada Tuhan"; bahwasannya bahasanya (bahasa

[8] http://school-development.com/mahal.html

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

daerah) adalah juga bahasa sebagai karunia-Nya. Terlihat dari munculnya gerakan-gerakan yang berbasik pada tradisionalisme nasionalis.[9] Hal tersebut menjadi fenomena yang mempersulit langkah pengembangan pendidikan bahasa Arab. Sehingga bahasa Arab menjadi sesuatu yang seakan dipaksakan.

Berdasarkan uraian tersebut jelas tidak hanya diperlukan teori dan strategi yang terbatas dan cenderung mereduksi persoalan-persoalan yang ada dalam lingkup pendidikan bahasa Arab. Seperti menyadur teori-teori Barat secara mentah dan menerapkan di dalam kondisi masyarakat Indonesia yang selain "khas" juga memiliki fenomena yang berbeda, menjadikan itu seperti mengada-ada. Untuk itu, penulis menganggap pentingnya meng-*cover* persoalan-persoalan yang berkaitan dengan *mood macro* yang berimbas pada *mood micro* secara lebih komprehensif, untuk memperoleh pandangan, teori, dan strategi dalam rangka pengembangan pendidikan bahasa Arab, dengan lebih sederhana namun memiliki seknifikansi yang tinggi. Melihat telaah eksternal bahasa Arab mengalami kebuntuan dalam aplikasinya dan cenderung menciptakan kesulitan-kesulitan baru, penulis mencoba merefleksi kembali ontologi bahasa Arab itu sendiri dan metode pengembangan pendidikannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9]http://islamlib.com/id/index.php?page=article&id=822>http://islamlib.com/id/index.php?page=article&id=822

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas; penulis mem-*frame* pembahasan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rekonstruksi pengembangan pendidikan bahasa Arab dengan berbasis pada realitas yang menuntut inklusifisme.
2. Bagaimana strategi lembaga pendidikan melakukan republikasi sebagai bentuk reaktualisasi, dalam upaya meningkatkan nilai tawar pendidikan bahasa Arab yang inklusif.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendiskripsikan bagaimana menghilangkan eksklusifisme bahasa Arab sebagai upaya memudahkan pengembangan pendidikan bahasa Arab, yang hal tersebut berkaitan dengan pengembangan prinsip-prinsip dan konsep pendidikan bahasa Arab, yang implikasinya adalah bagaimana konsep pendidikan disusun dan diaplikasikan sesuai dengan variatif dan multi dimensionalnya persoalan-persoalan pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara umum skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses pengembangan pendidikan bahasa Arab dan memberikan bekal minimal bagi para calon pendidik nantinya.

b. Secara khusus; untuk menambah wawasan keilmuan tentang metode pendidikan bahasa Arab melalui study Pendidikan Bahasa Arab (*Antara*

Eksklusifisme Dan Inklusifisme) yang mengacu pada realitas maju dan mundurnya pengembangan pendidikan bahasa Arab pada masyarakat Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai judul "Pendidikan Bahasa Arab (*Antara Eksklusifisme Dan Inklusifisme*)" belum ada yang membahasnya, meski ada beberapa yang memiliki perspektif dan alur yang sama. Adapun beberapa buku yang penulis gunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut;

1. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya,* karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, yang memaparkan tentang bahasa Arab dan beberapa pokok pikirannya dalam proses pengembangan dan metodologi pendidikannya.[10]
2. *Sejarah Umat Islam Indonesia*, karya Prof. Dr. Taufik Abdullah dan Dr. Mohamad Hisyam (Disusun oleh; Tim Penulis Majelis Ulama Indonesia) tentang sejarah perkembangan umat Islam di Indonesia yang memaparkan tentang Islam di Indonesia dan aspek-aspek yang berkaitan dengannya.[11]
3. *Madrasah, Sejarah & Perkembangannya*, karya Dr. H. Maksum yang membahas secara historis terhadap sejarah dan perkembangan madrasah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

[11] Taufiq Abdullah dan Mohammad Hisyam, *Sejarah Umat Islam Indonesia*, cet. ke-3, (Jakartaaa: Intermasa, 2003).

yang berkaitan dengan pendidikan Islam, yang secara langsung atau tidak terurai peluang dan prospek pengembangan pendidikan bahasa Arab.[12]

4. *Strategi Pendidikan Aktif Di Perguruan Tinggi*, karya Hisyam Zaini, Barmawi Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, yang membahas secara metodik dan strategis dalam rangka mengkondisikan siswa untuk kesiapan mengikuti proses belajar-mengajar dalam masa study.[13]
5. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*; *Konsep Karakteristik, dan Implementasi*, karya E. Mulyasa yang membahas tentang bagaimana madrasah ataupun lembaga pendidikan lebih mengacu kepada sifat kompetitif dan komparatif.[14]
6. *Islam Jawa; Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, karya Mark R Woodward yang membahas tentang perkembangan Islam di Jawa dan berbagai bentuk tipologi aliran kepercayaan.[15]
7. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik* (*Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*) karya Abdurrahman Mas'ud membahas tentang bagaimana membuat format baru tanpa adanya dikotomisasi dalam dunia pendidikan.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Maksum, *Madrasah, Sejarah & Perkembangannya*, cet. ke-2, (Jakartaaa: Logos Wacana Ilmu, 1999).

[13] Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, cet. ke-1, (Yogyakarta:CTSD, 2002).

[14] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, cet. ke-7 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

[15] Mark R Woodward, *Islam Jawa; Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, (Yogyakarta, LkiS, 1999).

[16] Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik* (*Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*).

8. *Pendidikan Partisipatif; Menimbang Konsep Fitrah dan Progresifisme*, John Dewey karya Muis Sad Iman yang berbicara tentang pendidikan progresifisme dan konsep fitrah dalam Islam untuk menemukan satu sintesa kreatif bagi pengembangan pendidikan partisipatif.[17]
9. Serta buku-buku lain ataupun paper-paper yang mendukung terhadap kajian pengembangan metode pendidikan bahasa Arab.

Untuk menyampaikan tingkat orisinalitas kajian ini, penyusun mengemukakan hasil tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu berkenaan dengan orientasi kajian "Pendidikan Bahasa Arab *(Antara Eksklusifisme Dan Inklusifisme)"*. Secara konseptual tentunya telah banyak skripsi ataupun buku-buku yang mengorientasikan pembahasannya terhadap konsep pendidikan bahasa Arab. Sebagaimana yang disampaikan Enung Nugrahati yang mengangkat persoalan *Active Learning* Relevansi Dengan Pendidikan *Qira'ah* Untuk Tingkat Pemula (Tinjauan Psikolinguistik) yang dalam corak fikirnya mengemukakan cara-cara baru dalam proses pendidikan bahasa Arab yang lebih berorientasi pada perkembangan zaman. Adapun skripsi tersebut membahas bagaimana siswa dapat dengan aktif dan kritis di dalam proses belajar mengajar, dengan pendekatan psikolinguistik. Ujang Kusnadi membahas tentang relevansi *contextual teaching and learning* dengan pembelajaran bahasa Arab merupakan telaah kurikulum berbasis kompetensi madrasah aliyah, yang kurang lebih memiliki konsep pembaharuan dan reaktualisasi dunia pendidikan bahasa Arab. Akan tetapi yang membahas tentang Pendidikan Bahasa Arab (Antara

---

[17] Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif; Menimbang Konsep Fitrah dan Progresifisme*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eksklusifisme Dan Inklusifisme) dengan menggunakan tinjauan realitas kekinian dalam kontek lokalitas sebagai materi pengembangan konsep, belum kami temukan.

E. Kerangka Teoritik

1. Pendidikan Bahasa Arab

Jika pendidikan dilepaskan dari bentuk formalnya sebagaimana yang lazim dikenal masyarakat sekarang ini, maka pendidikan sebenarnya telah ada sejak Nabi Adam AS. Namun di era sekarang ini, pendidikan lebih dipahami dan bahkan lazim merupakan sebuah proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Bahkan menjadi kebijakan politik formal dengan sekian jilid ketentuan yang menyertainya. Sehingga pendidikan juga sangat terpengaruh oleh stabilitas politik baik regional maupun internasional.

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia yang inhern merupakan penyebaran agama Islam, sementara orang memberikan keterangan bahwa pesantren (instansi pendidikan bahasa Arab) memiliki kemiripan dengan sekolah di India-Hindu dalam kurunnya.[18] Dalam buku lain membantah pendapat tersebut, karena model pendidikan Agama di Indonesia kala itu juga telah ada di Bagdad. Sebagaimana kutipan berikut ini ;

> *"Bahwa pendidikan yang digunakan pensantren yang dimulai dengan pelajaran bahasa Arab, ternyata dapat diketemukan di Bagdad ketika menjadi pusat dan ibu kota wilayah Islam."*[19]

---

[18] Mark R Woodward, *Islam Jawa*..., hlm. 21.

[19] *Ibid*,. hlm. 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun beberapa ciri yang dapat penyusun sampaikan dari pendidikan tradisional adalah :

1. Lebih bersifat pendidikan individual –di bawah naungan tokoh, yang disini adalah seoarang Kyai[20].
2. Guru tidak digaji dan sebagai pengganti sering disebut *sahriyah*.
3. Tanah atau bangunan dari wakaf atau hibah dimiliki secara personal atau negara.
4. Dilakukan dengan metode sorogan dan sistem kekhusukan spiritual dan ketaatan[21].
5. Yang di pelajari hampir 100% ilmu Agama, dan kebanyakan menggunakan terminologi daerah asal agama tersebut –Islam menggunakan terminologi dan lambang-lambang Arab atau Timur Tengah.

Namun yang perlu menjadi perhatian dalam pembahasan lebih lanjut, bahwa pendidikan bahasa Arab dilahirkan oleh penyebaran agama Islam dan yang menjadi pendorong pemikiran Islam adalah adanya persoalan politik[22]. Hal itu menjadi penting, karena pengembangan pendidikan bahasa Arab baik kurikulum maupun institusional dan strukturalnya akan sangat berkaitan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] Kiyai; ki (bahasa jawa); kata panggilan untuk laki-laki, yayi (bahasa jawa); saudara muda / adik, yang artinya adalah adik laki-laki. Terminologi ini diambil dari; kisah masuknya Islam di Jawa di bawah naungan pemerintah yang berkuasa (Kerajaan Demak) dimana R Santri dan R. Rahmad adalah adik R. Patah yang keduanya kemudian menjadi guru mengaji di daerah Jawa Timur sekarang.

[21] Kekhusukan spiritual dan ketaatan kepada guru di dalam dunia pesantren diyakini akan membawa "berkah" dan "karomah".

[22] Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya,* cet. ke-2 (Jakartaaa: Logos Wacana Ilmu, 1999) hlm. 63

dengan realitas terutama realitas politik dan juga budaya yang sedang berkembang.

Sementara masa kolonial Belanda dan Inggris tidak memberikan pengaruh yang cukup kuat dikarenakan pendidikan agama Islam di pesantren berdiri secara independen dan banyak yang melakukan perlawanan jika tidak sesuai dengan tujuan pesantren. Di samping pemerintah kolonial menyelenggarakan pendidikan sebatas untuk pengetahuan bagi yang akan diangkat menjadi penyelenggara pemerintahan kolonial. Di samping itu, ordo-ordo keuskupan atau institusi gereja yang berkembang masa kolonialisme juga menjadi tonggak berkembangnya budaya dan bahasa Barat yang menjadi tantangan dan sekaligus motivasi bagi perkembangan pendidikan bahasa Arab.

Setelah kemerdekaan pendidikan agama Islam dan bahasa Arab mendapatkan porsi yang lebih memungkinkan untuk maju dalam pendidikan formal. Namun demikian sekolah umum dan resmi, dengan menggunakan bahasa Arab dan Melayu sebagai pengantar dan bahasa Inggris diwajibkan dalam posisi kedua, pertama kali didirikan pada tahun 1905 oleh *Al Jamiatul Khoiriyah* di Jakarta, yang di dalamnya juga dikaji pelajaran umum.[23] Hingga masa Orde Baru pendidikan agama Islam dan bahasa Arab cukup mendapat ruang, mesti dengan sistem dikte dan sebatas tidak membahayakan bagi *status quo*. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pendidikan bahasa Arab dapat mengalami kebangkitan untuk yang kesekian kali setelah

[23] Karel A Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*... , hlm. 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jatuh bangun. Di mana semua pendidikan, mengacu pada pasar, profesionalisme, dan swastanisasi.

2. Antara Eksklusifisme Dan Inklusifisme

Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa pengenalan bahasa Arab adalah dalam rangka penyebaran agama Islam. Dalam kurun beberapa waktu yang lalu bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari al-Qur'an (kitab suci agama Islam yang berbahasa Arab), dan penyebaran agama Islam[24] di Indonesia, dan mungkin sampai saat ini. Sehingga bahasa Arab menjadi ekskusifis ketika hendak dikembangkan secara lebih universal dan dalam kepentingan berkebudayaan. Sebab ketika bahasa Arab dipahami sebagai mana di atas, maka akan lebih efektif jika diajarkan dengan metode konfensional sebagaimana telah lazim saat ini.

Jadi wajarlah jika metode-metode pendidikan bahasa Arab atau metode-metode pengembangan pendidikan Islam yang di *launching*kan beberapa pakar mengalami kebuntuan, ketika persepsi atau paradigma masyarakat terhadap bahasa Arab tidak direkonstruksi terlebih dahulu, baik secara metode maupun konseptual. Dimana masyarakat masih memandang bahasa Arab Sebagai bahasa yang sacral, lazim digunakan dalam moment-moment keagamaan saja.

Bahasa merupakan media aktualisasi yang menggurita dalam tiap sendi kehidupan manusia. Beraneka macam *form* (bentuk) yang dihasilkan

[24] *Ibid*,. hlm. 12.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

manusia sebagai bentuk eksistensi kehidupan dengan berbagai macam dinamikanya, merupakan rahmat Tuhan dan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan segala sesuatu sebagai keinginan hidup. Namun demikian bahasa juga memiliki dan dimiliki pada berbagai dimensi; spiritual (*religiousitas*), pengetahuan, sosial, dan seni dengan ketentuan grammer dan terapan yang berbeda-beda. Meskipun dalam beberapa hal bahasa memiliki esensi tersendiri yang bersifat universal. Bahasa Arab yang merupakan salah satu bagian dari sekian banyak bahasa manusia juga berasal dari alfabet *cuneiform* (*alfabet fenotis* pertama) yang dikembangkan orang-orang Sumeria purba. Dari alfabet itulah alfabet Yahudi dan Arab berasal, yang juga merupakan bentuk awal alfabet Yunani, Romawi dan sebagian besar bahasa-bahasa di dunia Barat.[25]

Sebagai upaya pembaharuan secara total terhadap pengembangan bahasa Arab mestinya kita mampu memilah yang mana dan dimana bahasa Arab dimaknai dan dikembangkan sebagai bagian dari agama dan yang mana dan di mana bahasa Arab dikembangkan sebgai bagian dari kebudayaan manusia yang lazim eksistensinya bersaing dengan keberadaan bahasa-bahasa yang lain. Untuk itu tentunya dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang lebih dewasa, lebih inklusif dan lebih mampu mengakomodasi perubahan zaman. Sehingga dalam pengembangannya lebih menekankan pada cara dan pola yang kritis dan progresif dan secepatnya mengevaluasi cara dan pola yang sudah tidak lagi relefan.

---

[25] Bill Yanne & Eddy Soetrisno, *Buku Pintar 100 Peristiwa Yang Membentuk Sejarah Dunia* (Jakartaaa: Tara Media & Restu Agung, t.t.), hlm. 13.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutnya untuk mengontrol atau mengevaluasi pengembangan pendidikan bahasa Arab dari keduanya (bahasa Arab sebagai *human knowledge* dan bahasa Arab sebagai *transcendental knowledge*) dalam otonomi masing-masing namun pada posisi sinergis. Sehingga ketika bahasa Arab, ketika dilepaskan dari rohnya tidak kehilangan jati diri dan mampu menemukan bentuknya dalam porsinya sebagai bahasa dari hasil kebudayaan manusia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penyusun menggunakan bahan utama penelitian ini melalui *library reseach* (penelitian perpustakaan), yaitu penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data dan informasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti; buku-buku, majalah, dokumen, catatan-catatan, kisah dan sejarah,[26] serta data-data umum dan lainnya. Selanjutnya, penyusun akan menelaah dan melakukan uji hipotesis terhadap data-data tersebut dengan menginterprestasikannya secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Sifat Penelitian

Adapun kalau dilihat dari sifat penelitian, skripsi ini bersifat deskriptik-analitik yaitu mendeskripsikan sistem dan metode pendidikan

---

[26] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakartaaa: Bina Aksara, Jakartaaa, 1996) hlm.. 28

bahasa Arab selama ini, dengan melakukan analisis sejauh mana metode tersebut telah sesuai dengan tujuan bahasa Arab.

3. Teknik Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah buku-buku (literatur), yaitu dengan mengkaji dan menelaah berbagai bahan pustaka yang menjadi data primer dan skunder dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.

a. Data Primer

1. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya,* karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, yang memaparkan tentang bahasa Arab dan beberapa pokok pikirannya dalam proses pengembangan dan metodologi pendidikannya.
2. *Sejarah Umat Islam Indonesia*, karya Prof. Dr. Taufik Abdullah dan Dr. Mohamad Hisyam (Disusun oleh; Tim Penulis Majelis Ulama Indonesia) tentang sejarah perkembangan umat Islam di Indonesia yang memaparkan tentang Islam di Indonesia dan aspek-aspek yang berkaitan dengannya.
3. *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, karya Clifford Geertz, yang membahas tentang konstruksi sosial, politik, dan keagamaan masyarakat Indonesia, sebagai upaya menelaah porsi pendidikan bahasa Arab dalam konstruksi pendidikan Bahasa Arab yang berkilendan erat dengan proses penyebaran Agama Islam di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. *Pesantren Madrasah Sekolah, Pendidikan Islam Dalam Kurun Moodrn*, karya Karel A. Steenbrink yang membahas tentang tinjauan histories terhadap pendidikan Islam dimana Bahasa Arab menjadi uraian pokok dalam kaitannya dengan proses pendidikan Islam dari masa kemasa.
5. *Madrasah, Sejarah Dan Perkembangannya*, karya Dr. H. Maksum yang membahas secara historis terhadap sejarah dan perkembangan madrasah yang berkaitan dengan pendidikan Islam, yang secara langsung atau tidak terurai peluang dan prospek pengembangan pendidikan bahasa Arab. Di dalam buku ini tinjauan lebih didasarkan terhadap proses perubahan secara formal dari fase-fase kebijakan politik terhadap pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam – Bahasa Arab.
6. *Strategi Pendidikan Aktif Di Perguruan Tinggi*, karya Hisyam Zaini, Barmawi Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, yang membahas secara metodik dan strategis dalam rangka kondisioning siswa untuk kesiapan mengikuti proses belajar-mengajar dalam masa study.
7. *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, karya Mell Siberman yang membahas tentang konsep belajar aktif dan strategi penerapannya dalam proses pendidikan, sehingga siswa dapat terlibat aktif sejak dini. Buku ini sebagai data primer untuk mengkaji konsep dasar Active Learning.
8. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan karya*, Bobbi DePorter Dan Mike Hernacki, yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membahas metode dan teknik belajar yang praktis dalam pengembangan diri, dimana target dari metode quantum Learning adalah munculnya semacam potensi diri dengan berlipat dengan cara yang sudah lazim atau biasa dilakukan khalayak umum.

9. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Dan Hasil Belajar Untuk Madrasah Aliyah*, Depag RI, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah Dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, membahas tentang bagaimana madrasah ataupun lembaga pendidikan lebih mengacu kepada sifat kompetitif dan komparatif sehingga pendidikan Islam dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi pengetahuan, *haigh teach*, dan seni, serta tuntutan desentralisasi atau otonomi daerah yang perluasannya pada otonomi pendidikan.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data-data yang relevan dan mendukung dengan judul skripsi ini, yang berasal dari paper, makalah, dan sumber-sumber lain yang mendukung pembahasan skripsi ini. Adapun data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan kondisi masalah, pemahaman masalah dan prospek pemecahan masalah pengembangan pendidikan bahasa Arab, mengingat penyusunan konsep pengembangan membutuhkan data yang akurat untuk mendapatkan solusi yang lebih maju.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, digunakan cara kualitatif yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, situasi dan kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktualitas dan hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.[27]

Mengacu pada pemaparan tersebut, dengan demikian analisis ini berprinsip pada logika deduktif; yaitu suatu cara menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. [28]

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

a. Langkah diskriptif, yaitu langkah yang bersifat menggambarkan atau menguraikan pendidikan bahasa Arab di Indonesia dan bentuk-bentuk eksklusifisme yang ada di dalamnya.
b. Langkah interpretative, yaitu menginterprestasi bentuk-bentuk eksklusifisme pengembangan pendidikan bahasa Arab yang telah didapatkan sebelumnya.
c. Langkah analitik, yaitu langkah menganalisa faktor-faktor yang tidak produktif maupun yang produktif dari bentuk pendidikan bahasa Arab yang eksklusif yang selanjutnya menganalisa bentuk-bentuk pendidikan yang inklusif
d. Langkah terahir adalah kesimpulan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), hlm. 63.

[28] Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Jakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 42.

5. Pendekatan Masalah

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan sejarah (*history approach*), yakni bercermin pada corak dan praktik sejarah pendidikan bahasa Arab di Indonesia selama ini.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari IV (empat) bab, dan terdapat ssub bab pada tiap-tiap bab. Pembagian ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dan analisis masalah serta *problem solving*nya. Sebelum bab pertama penulis mencantumkan; halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut;

Bab Pertama; berisi tentang pendahuluan yang meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang; Eksklusifisme Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia Yang Terdiri Dari; Gambaran Umum Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia, Madrasah Sebagai Basik Pendidikan Bahasa Arab Di Indonesia, Dan Eksklusifisme Dalam Pendidikan Dan Pengembangan Bahasa Arab.

Bab Ketiga berisi tentang; Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Pada Realitas Yang Menuntut Inklusifisme Yang Terdiri Dari; Bahasa Arab Sebagai Ilmu Pengetahuan Dan Media Komunikasi, Inklusifisme Sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Paradigma Baru Dalam Dunia Pendidikan, Bahasa Arab Sebagai Ilmu Pengetahuan Dan Media Komunikasi, Metode Pendidikan Non Dikotomik Dan Partisipatif, Rekonstruksi Paradikma Pendidikan Bahasa Arab Yang Inklusif Sebagai *Human Knowledge*, Pengembangan Metode Pendidikan Bahasa Arab Di Era Modern.

Bab Keempat berisi tentang; Penutup yang meliputi; Kesimpulan, Saran-Saran, Dan Kata Penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Bab IV ini, penyusun skripsi akan memberikan kesimpulan berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, dan dalam kontek memberikan data dan jawaban pada rumusan masalah skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rekonstruksi pengembangan pendidikan bahasa Arab dengan berbasis pada realitas yang menuntut inklusifisme.
   a. Eksklusifisme terhadap bahasa Arab adalah sebuah paham eksklusif yang selama ini masih banyak menghinggap di benak masyarakat secara umum. Paham eksklusif memandang bahwa bahasa Arab hanya merupakan bahasa Agama Islam (al-Qur'an) saja, dan metode yang harus digunakan dalam mempelajari bahasa Arab selalu menggunakan metode konservatif. Paham ini beranggapan bahwa bahasa Arab adalah suatu bahasa yang sulit dan hanya bisa dipahami dan dipelajari oleh para santri, atau kalangan akademisi Islam tertentu, karena digunakan untuk memperdalam ajaran agama Islam, terutama *al-Qur'an*, *al-Hadis*, *al-Fiqh* dan sebagainya, yang sengaja atau tidak menghilangkan dialog secara langsung manusia dengan lingkungan sebagai "ayat qouniyah". Sehingga untuk memeberi ruang secara lebih massif terhadap perkembangan pendidikan bahasa Arab secara lebih massif dalam kontek yang berbasic pada realitas yang menuntut inklusifisme, maka seyogyanya terdapat pembagian secara proporsional dimana bahasa Arab dikembangkan

sebagai bahasa transcendental dan dikembangkan dalam kontek sebagai hasil yang sekaligus menjadi kebutuhan kebudayaan manusia.

b. Dari paham eksklusif ini kemudian muncul berbagai paradigma konservatif dalam mempelajari bahasa Arab. Paradigma konservatif adalah istilah lain pendidikan tradisionalism, berupa kerangka pemikiran pendidikan yang berbasis pada teori-teori klasik. Ciri khas pendidikan klasik bernuansa determinis, normatif, dan anti terhadap perubahan. Dalam konteks pendidikan Islam, paradigma konservatif mengenal prinsip "dualisme". Terutama sekali berkaitan dengan materi pembelajaran (kurikulum), yaitu; antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Di sini kita kembali mengingat pemikiran al-Ghazali (1058-1111M) yang pernah menggagas dualisme ilmu pengetahuan itu. Dari pandangan al-Ghazali inilah terjadi pendikotomian ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, sehingga keberadaan ilmu-ilmu baik agama dan umum terbatas pada ruang (*space*) dan waktu (*time*), sehingga menjadikan ilmu-ilmu tersebut mandul dan stagnan dan hanya bisa dikonsumsi oleh kalangan-kalangan tertentu. Sehingga untuk pengembangan pendidikan bahasa Arab secara inklusif dan lebih terbuka, tentunya kita harus mengakomodasi konsep-konsep pendidikan yang berparadigma; kritis, progresif, partisipatif, dan non dikotomik

c. Dan untuk menunjang pengembangan pendidikan bahasa Arab secara cultural maka inklusifisme dalam mempelajari bahasa Arab harus selalu ditanamkan sejak dini kepada para anak didik dan masyarakat secara umum. Dimana paham inklusif adalah paham bahwa bahasa termasuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasa Arab masuk dalam *genre* ilmu pengetahuan yang terbuka untuk dikaji dan dipelajari oleh siapa pun dan di mana pun. Di samping itu, bahasa Arab adalah alat (media) komunikasi dalam dunia internasional yang tidak hanya terbatas pada dimensi keagamaan saja yang menyisakan semangat sara ataupun ras. Lebih cermat lagi tidak efektif terhadap misi dakwah agamanya (Islam) sendiri.

d. Untuk menanamkan paham inklusif dalam mempelajari bahasa Arab memang perlu dilakukan tahapan-tahapan pembenahan, baik internal (paradigma, sistem, dan metode) maupun eksternal (kita (subyek, atau pelaku) dan lembaga atau institusi). Diantaranya mendudukkan bahasa Arab sebagai ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai dan tujuannya, melakukan rekonstruksi paradigma dari yang eksklusif dan konservatif menjadi inklusif dan progresif, serta melakukan perubahan beberapa metode yang selama ini kurang efektif dan efesien.

e. Perubahan metode pendidikan bahasa Arab, tidak harus bertumpu pada salah satu metode hasil ciptaan tokoh-tokoh pendidikan tertentu. Namun, bagaimana metode pendidikan dan pengajaran bahasa Arab adalah proses pengintegrasian berbagai model metode yang selama ini ada, yang disesuaikan dengan *socio-culture* masyarakat Indonesia dan lembaga pendidikan di Indonesia (*realistis dialigtik*).

f. Beberapa tawaran metode pendidikan dan pengajaran bahasa (termasuk bahasa Arab) yang inovatif dan progresif adalah seperti metode *Suggestopedia*; *Conseling-Learning*; dan *The Silent Way*. Dengan metode *Suggestopedia* diharapkan tumbuhnya suggesti dan hilangnya pengaruh

negatif bagi semua orang dalam mempelajari bahasa Arab dan untuk memberantas perasaan takut (*fear*) yang menurut para ahli sangat menghambat proses belajar; seperti perasaan tidak mampu (*feeling of incompetence*), perasaan takut salah (*fear of making mistakes*), dan keprihatinan serta ketakutan akan sesuatu yang baru dan belum familiar (*apprehension of that which is novel or unfamiliar)*. Adapun *Counseling learning Method* diharapkan timbulnya minat murid untuk memperoleh pandangan-pandangan baru dan munculnya kesadaran pribadi yang dapat memberikan stimulasi untuk mempelajari bahasa Arab, di samping mempererat hubungan dengan orang lain. Sementara itu, dengan metode *the silent way* diharapkan adanya partisipasi aktif bagi kedua belah pihak baik pengajar atau murid untuk saling mempraktekkan dari apa yang telah mereka pelajari. Dalam metode ini tidak ada dominasi dari kedua belah pihak, namun lebih pada partisipasi aktif yang mendidik dan populis. Dari berbagai tawaran metode yang telah dijelaskan penyusun di atas, adalah suatu upaya tawaran metode yang inkusif untuk pendidikan dan pengajaran bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh stimulasi tabel "Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)":

Perspektif Eksklusif	**Perspektif Inklusif**	**Kesimpulan**
a) Memiliki kaidah dan konsekuensi	a) Lebih toleran dan bebas tanpa	a) Membagi secara proporsional dimana

transcendental dalam penggunaannya	konsekuensi transcendental dalam penggunaannya	bahasa Arab sebagai bahasa transcendental dan sebagai hasil kebudayaan manusia
b) Memiliki muatan historical transcendental	b) Lebih bersifat terapan dan aplikatif	b) Menjadikannya sebagai bahasa terapan dari tranformasi bahasa transendental sebagai konsekuensi logis dalam perubahan kebudayaan manusia
c) Memiliki tradisi yang merupakan support system dari bahasa Arab sebagai bahasa transcendental yang kebanyakan berwatak konserfatif	c) Lebih mengikuti kebutuhan perkembangan zaman sebagai bagian dari human culture movement	c) Menekankan profesionalitas dalam penggunaannya
d) Sebagai subsisten dari agama atau keyakinan tertentu	d) Sebagai human knowledge	d) Sebagai human knowledge dari transformasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		kebudayaan yang bersemangat transcendental
e) Pola penggunaan terkelompok dalam komunitas (agama) tertentu	e) Pola penggunaan bebas	e) Kritis, fleksibel, dan terbuka
f) Pola pengajaran tertutup atau dalam satu komunitas (agama) saja	f) Pola pengajaran untuk umum	f) Dapat memilih dan memilah dimana dan bagai mana diajarkan dalam bentuk bahasa yang transcendental atau bahasa sebagai ilmu pengetahuan tanpa dikotomisasi
g) Metode pengajarannya konserfatif, normative, dan dikotomik	g) Pola pengajarannya progresif, partisipatif, dan non dikotomik	g) Kritis dalam menyikapi kebutuhan masyarakat dalam kontek pengembangan bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Sementara, dalam upaya pengembangan pendidikan bahasa Arab secara lebih formal maka harus ada perubahan, secara langsung atau tidak langsung, terhadap karakter dan bentuk institusi pendidikan bahasa Arab. Yang hal itu dapat terjadi dengan sendirinya ketika institusi pendidikan bahasa Arab telah melakukan perubahan sebagaimana kami sampaikan sebelumnya. Hal ini sangat penting, sebagai strategi lembaga pendidikan melakukan republikasi, yang juga dapat dilakukan dalam model-model publikasi yang instan, sebagai bentuk reaktualisasi dalam upaya meningkatkan nilai tawar pendidikan bahasa Arab terhadap pendidikan bahasa Arab yang inklusif.

B. Saran-Saran

1. Saran kepada para pendidik dan pengajar bahasa Arab;
   a. Hendaknya berusaha memperdalam teknik dan metode pendidikan bahasa Arabnya kearah inklusifme yang progresif.
   b. Berusaha menekankan pada praktek keseharian sebagai bahasa komunikasi, tidak hanya menekankan pada gramatikal dan hafalan saja.
   c. Lebih menekankan dialegtika kebudayaan sebagai motifasi mempelajari bahasa Arab dari pada normatifitas, sakralitas, dan sentimen agama yang tidak memiliki epistemology yang jelas untuk diturunkan kedalam suatu metode pengajaran yang maju.
   d. Harus dapat memahami sosio-kultur dan psikologi pendidikan bahasa Arab dalam sistem pendidikan bahasa di Indonesia serta perkembagan universal pendidikan di dunia yang sejalan dengan konsep *rohmatan lil 'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Saran kepada para murid (siswa) atau pun mahasiswa;
   a. Hendaknya selalu mempraktekkan komunikasi dengan berbahasa Arab dalam keseharian.
   b. Menanamkan rasa mampu dan bisa untuk mempelajari bahasa Arab dan tidak pesimis dulu sebelum mencoba.
   c. Selalu mengadakan event-event yang bisa menumbuhkan pengetahuan dan penguasaan bahasa Arab.
3. Saran kepada lembaga atau institusi pendidikan
   a. Menerapkan sistem, metode, serta kurikulum yang mendukung untuk penguasaan dan pengetahuan bahasa Arab.
   b. Melengkapi sarana dan prasarana untuk pengembangan bahasa Arab (seperti laboratorium bahasa dan sebagainya).
   c. Selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada para pendidik dan siswa untuk memperdalam bahasa Arab, dengan cara memberikan beasiswa, hadiah, atau motifasi dalam bentuk lain-lainnya.
   d. Menciptakan *net working* dengan universitas-universitas negara-negara timur tengah dan di sana sebagai basik arus budaya di satu sisi, dan net working dengan uneversitas-universitas bahasa negara-negara non Arab sebagai evaluasi.
   e. Memperluas penyebaran bahasa Arab secara independen atau inhern, bahkan ke dalam institusi-institusi beragama dan berkebudayaan *non* Islam.

C. Kata Penutup

Akhirnya dalam penghujung rangkaian kata, penyusun mengucapkan syukur *alhamdulillah* dan ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penyusun hanya mampu berdoa kepada Allah SWT supaya amal-bantuan anda semua dapat menjadi amal jariyah dan hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Namun, penyusun juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan beberapa kesalahan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, khususnya bagi para pakar bahasa, praktisi, dan para pemerhati pengajaran bahasa Arab, agar dalam skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan isinya dapat lebih sempurna. *Wallahu a'lam bi al-shawab.*

Yogyakarta, 21 Desember 2005

Penyusun

Five Sulistiyani Rosanah
NIM: 0042052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufiq dan Hisyam, Muhammad, *Sejarah Umat Islam Indonesia* (Jakarta: MUI & Yayasan Pustaka Umat, 2003)

Arifin, Syamsul dan Barizi, Ahmad, *Paradigma Pendidikan Berbasis Pluralisme dan Demokrasi*, cet. ke-1 (Malang, UMM Press, 2001)

Arsyad, Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pendidikannya*, cet. ke-1 (Yogyakarta: pe Pustaka Pelajar, 2003)

Asyrofi, Syamsudin, *"Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi; Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis,"* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab *Al-Arabiyah*, Vol. 1. No. 1. Juli 2004.

Depag RI, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah Dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, *"Kurikulum Dan Hasil Belajar Untuk Madrasah Aliyah"*

DePorter, Bobby dan Hernacki, Mike, *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, cet. ke-7 (Bandung: Kaifa , 2000)

Hadi, Sutrisno, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)

http://islamlib.com/id/index.php?page=article&id=822>http://islamlib.com/id/index.php?page=article&id=822

http://school-development.com/mahal.html

http://www.suaramerdeka.com/harian/0209/23/kot16.ht

Iman, Muis Sad, *Pendidikan Partisipatif; Menimbang Konsep Fitrah dan Progresifisme John Dewey*, cet. ke-2 (Yogyakarta, Safiria Insania press, 2004)

Jatman, Darmanto, *"Melawan Dominasi Sekolah: Pendidikan, Penyadaran ,dan Pembebasan"* Jurnal Edukasi, Vol. II, No. 2, Desember 2004.

Khoiruddin Nasution *"Falsifikasi dan Relevansinya Dengan Pengembangan Ilmu Keislaman"*, *Jurnal Penelitian Agama*. Vol. X, No. 3 September-Desember 2001.

Machalli, Imam, *"Bias Gender Dalam Pendidikan Bahasa Arab; Studi Buku Pelajaran Bahasa Arab MTs Kurikulum 1994,"* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab *Al-Arabiyah*, Vol. 1. No. 1. Juli 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Maksum, H, *Madrasah Sejarah Dan Perkembangannya*, cet. ke-2 (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996)

Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik (Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta, Gama media, 2002)

Muqowim, *"Sistem Belajar Cepat dan Efektif" Journal of Islamic Studies Al-Jami'ah*, Vol. 40, No. 1, Januari-Juni 2002.

Nazir, Moh, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1998)

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

Praptono, Pius A dan Dahlan, M Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: ARKOLA, 1994)

Sirozi, M, *Politik Pendidikan; Dinamika Hubungan Antara Kepentingan Kekuasaan dan Praktik Penyelenggaraan pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Steenbrink, Karel A, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam Dalam Kurun modern*, cet. ke-2 (Jakarta: LP3ES, 1994)

Sudjana, Nana, *Cara belajar Siswa Aktif dalam proses belajar mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989)

Su'ud, Abu, *"Melawan Dominasi Sekolah: Pendidikan, Penyadaran ,dan Pembebasan"* Jurnal Edukasi, Vol. II, No. 2, Desember 2004.

Tarigan, Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa (Suatu Penelitian Kepustakaan)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi, 1989)

Taufik, M, *"Transformasi Sebuah Tradisi Intelektual: Asal Usul dan Perkembangan Pendidikan Islam" Journal of Islamic Studies Al-Jami'ah*, No. 63/VI/1999.

Woodward, Mark R, *Islam Jawa; Keshalehan Normative versus Kebathinan* (Yogyakarta: LKIS kerjasama dengan The Asia Fondation, 1999)

Yanne, Bill & Soetrisno, Eddy, *Buku Pintar 100 Peristiwa Yang Membentuk Sejarah Dunia* (Jakarta: penerbit Tara Media & Restu Agung,t.t)

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.209

CURICULUM VITAE

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Five Sulistiyani Rosanah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Wisma Lintang Jl. Bimokurdo No.64A CT.XI Sapen Yogyakarta
Telp.	: 0856 2 4 90 5 09 6
Alamat E-mail	: f_chiwa@yahoo.com
Tempat & Tgl. Lahir	: Cilacap, 26 April 1982
Agama/Kepercayaan	: Islam
Suku Bangsa/Asal Bangsa	: Jawa

Nama Orang Tua

Nama Ayah	: Bapak Sardi Harjowiyadi
Pekerjaan	: Swasta
Nama Ibu	: Umi Sufiyah
Alamat Rumah	: Jl. Kapten Suyono No. 49 Jenang Majenang Cilacap Jawa Tengah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyah Majenang Cilacap Jawa Tengah, lulus tahun 1987
2. Sekolah Dasar (SD) Sindangsari 01 Majenang Cilacap Jawa Tengah, lulus tahun 1993
3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah, lulus tahun 1996
4. Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Mu'allimat Cukir Jombang Jawa Timur, lulus tahun 2000
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

1. Departemen Sosial Politik Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Sekretaris Biro Konseling Mitra Ummah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sie Bidang Budi Pekerti Luhur OSIS MAPK Mu'allimat Cukir Jombang Jawa Timur
4. Ketua Putri Himpunan Santri Banyumas (HISBAN) PP. Wali Songo Cukir Jombang Jawa Timur
5. Wakil Ketua Kepanduan MAPK Mu'allimat Cukir Jombang Jawa Timur
6. Ketua OSIS Madrasah Tsanawiyah (MTs) El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah
7. Sekretaris Remaja Masjid As-Syifa Jenang Majenang Cilacap Jawa Tengah

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 3 Oktober 2005

Five Sulistiyani Rosanah
NIM: 0042 05 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fife Sulistiyani Rosanah

Nomor Induk : 00420524

Jurusan : PBA

Semester ke- : X

Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 9 Agustus 2005

Judul Skripsi : Memecah eksklusifisme Bahasa Arab dalam upaya memudahkan pengembangan pendidikan Bahasa Arab (Solusi metode pendidikan Bahasa Arab).

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Agustus 2005
Moderator

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
150217875

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/ kj /PP.00.9/4099/2005 Yogyakarta 4 Juli 2005

Lamp. :

H a l : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Sdr. Five Sulistiyani R.

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : ……yang berbunyi :
… Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)…

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :
1. Pembimbing I : Sembodo Ardi Widodo S.Ag M.Ag
2. Pembimbing II : ……

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : ……
Pukul : ……
Tempat : ……
/menunggu pengumuman selanjutnya.
Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang sefakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

DR.H.A. Janan Asifuddin,M.A.
NIP. 150127875.

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik&Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1 / 1<5 /PP.00.9/ 4098/2005 Yogyakarta, 4 Juli 2005
Lamp. :
H a l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Sembodo A.Widodo S.AgM.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 22-06-2005 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

N a m a : Five Sulistiyani Rosana
N I M : 00420524
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

DR.H.A. Janan Asifuddin,M.A.
NIP. 150127871

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/3770/2003

Diberikan kepada :

Nama	:	FIVE SULISTIYANI ROSANAH
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Cilacap, 26 April 1982
Jurusan / Prodi	:	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa	:	0042 0524

yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2002/2003, tanggal 16 Juli 2003 s.d. 16 September 2003 di :

Nama Sekolah	:	SMU Muh. 2 Yogyakarta
Alamat	:	Jl. Kapas No. 7 Yogyakarta 55166
Nilai	:	B+

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 18 Oktober 2003
Dekan,

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Five Sulistiyani Rosanah
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Cilacap, 26 April 1984
Fakultas	:	Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa	:	00420524

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa	:	Muntuk 3
Kecamatan	:	Dlingo
Kabupaten	:	Bantul
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90 (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2004

Kepala

DEPARTEMEN AGAMA · PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT · YOGYAKARTA · IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Sembodo Ardi Widodo S.Ag M.Ag

Nama : Five Sulistiyani Rosanah
NIM : 0024 0524
Judul : Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AGUSTUS	3 (TIGA)	fokus di Kerangka Teoritik		
2	OKTOBER	3 (TIGA)	Penambahan² Foot Note, Masukan Saran-Saran		
3	November	4 (EMPAT)	beberapa Sub Yang di BAB II, dialih ke bab III		
4	DeseMbeR	1 (SATU)	konsult Materi & Beberapa bahan Masukan		
5	DesemberR	3 (TIGA)	koreksi keseluruhan (1 Bendel), khususnya di BAB III		

Yogyakarta, 21 DESEMBER 2005

Pembimbing

Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

NIP 150 280 207

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA